BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penambahan bahan pada komposisi media tanam F3 terhadap pertumbuhan dan perkembangan jamur tiram abu-abu (*pleurotus sajor-caju*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan miselium tercepat diperoleh dengan penambahan campuran media tumbuh berupa eceng gondok 10%, waktu munculnya *pinhead*, jumlah tubuh buah, panjang tangkai buah dan interval panen terbaik diperoleh pada perlakuan kontrol, Berat basah panen pertama yang terbaik diperoleh dengan penambahan sabut kelapa 10%, penambahan ketiga bahan tersebut tidak berpengaruh terhadap diameter tudung jamur (cm).
2. Komposisi media tanam yang paling baik bagi pertumbuhan jamur Tiram abu-abu (*Pleurotussajor-caju*) adalah dengan penambahan sabut kelapa 10%, sehingga didapat komposisi 65% serbuk gergaji kayu: 10% sabut kelapa: 20% bekatul: 2% kapur: 2% gula merah: 1% gips.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan penelitianini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan jenis jamur yang berbeda misalnya jamur kuping
2. Sebagai limbah yang dapat merusak lingkungan, peneliti menganjurkan menggunakan sabut kelapa dengan konsentrasi 10% sebagai alternative tambahan bahan pada komposisi media tanam jamur tiram.
3. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan tambahan bahan pada komposisi media tanam dengan ukuran yang lebih kecil, missal serbuk.